

Upaya pencegahan gerakan separatis RMS oleh petugas Polmas Polres Maluku Tenggara

Jose DC. Fernandez

Deskripsi Lengkap: <http://library.stik-ptik.ac.id/abstrakpdfdetail.jsp?id=30447&lokasi=lokal>

Abstrak

<p>Penulisan ini dimaksudkan untuk menjelaskan tentang upaya pencegahan gerakan separatis RMS oleh Petugas Polmas di wilayah hukum Polres Maluku Tenggara. Dengan mempedomani Skep Kapolri No. Pol. Skep/737/X/2005 dan Skep Kapolri No. Pol. : Skep/433/VII/2006 telah ditunjuk Petugas Polmas untuk mengemban tugas sebagai pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat. Petugas Polmas ini merupakan salah satu upaya Polres Maluku Tenggara dalam mencegah terjadinya gangguan kamtibmas melalui partisipasi masyarakat yaitu melalui Pembinaan Kamtibmas. <p>Permasalahannya apa yang melatarbelakangi terjadinya separatis RMS di wilayah Maluku Tenggara, bagaimana upaya pencegahan gerakan separatis RMS oleh Petugas Polmas dan faktor yang mempengaruhi Petugas Polmas dalam pencegahan gerakan separatis RMS di wilayah Maluku Tenggara. Tujuan penelitian untuk mengetahui latarbelakang terjadinya separatis RMS di wilayah Maluku Tenggara, untuk mengetahui upaya pencegahan oleh Petugas Polmas dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi Petugas Polmas dalam pencegahan gerakan separatis RMS di wilayah Maluku Tenggara. Manfaat penelitian terdiri dari manfaat akademis yakni menambah khasanah kepustakaan serta pengembangan ilmu Kepolisian dan manfaat praktis yakni sebagai masukan kepada Polri bagaimana upaya pencegahan gerakan separatis RMS oleh Petugas Polmas. Tinjauan kepustakaan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, kepustakaan penelitian dan kepustakaan konseptual. Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. <p>Hasil yang dicapai penulisan skripsi ini, ada upaya pencegahan gerakan separatis RMS oleh Petugas Polmas di wilayah hukum Polres Maluku Tenggara dengan berupaya melakukan upaya pre-emptif & preventif terhadap gerakan separatis RMS di wilayah Maluku Tenggara menerapkan Konsep Polmas yang mencakup penyelenggaraan fungsi kepolisian yang bersifat operasionalisasi fungsi kepolisian dalam mengelola fungsi kepolisian secara menyeluruh, mulai dari tataran manajemen puncak sampai manajemen lapis bawah termasuk pemikiran falsafah yang melatarbelakanginya dengan pola penyelesaian yang dilakukan guna mengintegrasikan kembali kelompok yg bertikai dengan mengimplementasikan Polmas sebagai upaya pencegahan dan adanya perbedaan seperti suku bangsa, agama daerah, pelapisan sosial diintegrasikan oleh norma dan ideologi yaitu Pancasila.